

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, maka penulis dapat memberikan kesimpulan:

1. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Hikmah. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP, dalam proses pembelajaran guru menggunakan beberapa metode pembelajaran seperti : ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, pemberian tugas, dan praktik langsung. Ceramah masih menjadi metode yang sering digunakan, dikarenakan melalui ceramah hal-hal yang bersifat kontekstual dapat disampaikan ke peserta didik.. Perencanaan kurikulum di dilaksanakan melalui rapat tahunan. Rapat tahunan ini dilaksanakan untuk merumuskan program-program madrasah dalam jangka satu tahun ke depan. pengembangan kurikulum PAI disesuaikan dengan visi misi pondok yaitu membentuk manusia beriman, bertaqwa, berilmu, berbudi luhur, cerdas dan terampil.
2. Problematika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran MTs Darul Hikmah diantaranya sebagai berikut di MTs Darul Hikmah mendapati kendala pada waktu yang

tersedia dalam proses pembelajarannya. Persoalan ini tidak terlepas dari sistem yang dimiliki oleh kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan tematik dan juga karena di pondok sendiri menerapkan dua kurikulum antara kurikulum kemenag dan KMI. hambatan kedua adalah ada beberapa guru yang sebagian bukan lulusan atau sarjana dari kependidikan, sehingga mereka kurang begitu paham dengan hal pengembangan kurikulum ini. MTs Darul Hikmah juga mendapati masalah sarana prasarana, Sarana prasarana yang belum memadai dengan jumlah siswa yang ada seperti halnya ruang belajar atau kelas dan juga media pendidikan.

3. Upaya untuk Mengatasi Problematika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di MTs Darul Hikmah, untuk mengatasi masalah kurangnya waktu dalam penyampaian materi, solusinya ialah kalau ada materi yang dianggap sama maka dilakukan verifikasi, hal tersebut meminimalkan waktu yang diperlukan. Untuk masalah guru yang sebagian bukan lulusan atau sarjana dari kependidikan, sehingga mereka kurang begitu paham dengan hal pengembangan kurikulum ini. Solusinya dengan mengadakan workshop, diklat ataupun pelatihan bagi semua tenaga pendidik baik guru formal maupun non formal. Di MTs Darul Hikmah ada bantuan dari pemerintah hal ini merupakan bantuan yang diberikan pemerintah kepada sekolah akan tetapi bantuan ini sifatnya terbatas sehingga pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah tetap harus mengusahakan dengan cara lain

yaitu mengandakan sarana dan prasarana sekolah dengan cara membeli juga di MTs mengajukan proposal bantuan pengadaan sarana dan prasarana sekolah ke lembaga-lembaga sosial yang tidak mengikat seperti sekarang ini pondok akan menambah bangunan rusunawa untuk santri putra yang berlokasi di Karangrejo upaya lain yang dilakukan MTs dalam mengatasi kurangnya media pendidikan yaitu dengan memaksimalkan penggunaan sarana pendidikan tersebut.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di MTs Darul Hikmah. penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah

Kepala MTs hendaknya selalu mengontrol kegiatan pembelajaran ketika di dalam kelas, agar mengetahui bagaimana kondisi yang ada di dalam kelas baik dari guru dan anak didik, sehingga Kepala MTs akan lebih mudah jika akan melakukan evaluasi. Kepada guru

2. Kepada peserta didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan lembaga dan juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat terhindar dari jahiliahisasi di era globalisasi.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.